



## Implementasi Inovasi Digital pada Rabita.id dalam Meningkatkan Produksi dan Pemasaran Produk Tas Sasirangan

Sri Hartini<sup>1</sup>, Dewi Dewantara<sup>2</sup>, Nuruddin Wiranda<sup>3</sup>, Selvia Dina Norzahidah<sup>4</sup>, Hawalida Rizki<sup>5</sup>

Universitas Lambung Mangkurat<sup>12345</sup>

srihartini\_pfis@ulm.ac.id<sup>1</sup>, dewantara\_pfis@ulm.ac.id<sup>2</sup>, nuruddin.wd@ulm.ac.id<sup>3</sup>, 2310121120008@mhs.ulm.ac.id<sup>4</sup>, 2310121320002@mhs.ulm.ac.id<sup>5</sup>

### Abstract

*The problems faced by Community Service (PkM) program partners, namely Small and Medium Enterprises (UMKM) Rabita tas Sasirangan, are production and marketing problems. Therefore, the Community Service team carried out activities aimed at increasing production capacity and increasing the attractiveness of Rabita tas Sasirangan with a marketing strategy through digital innovation. The activity methods include socialization, training, application of technology, mentoring and evaluation, and program sustainability. The results of the implementation of the community service activities were carried out well. This is supported by (1) the creation and implementation of an e-inventory website, namely <https://rabita.id/inventory> and the setting up of computer embroidery tools to increase production capacity; (2) the creation and implementation of an e-catalog website, namely <https://rabita.id> to increase marketing. Through the implementation of e-inventory and embroidery tool set-up, partners find it easier to plan and evaluate production activities. Through the implementation of e-catalog partners can reduce costs, reach a wider market and this supports penetrating the export market. Through the implementation of digital innovation, production and marketing effectiveness can be increased.*

**Keywords:** Digital Innovation; UMKM Rabita; Production; Marketing; Sasirangan Bag.

### Abstrak

Permasalahan yang dihadapi mitra program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yaitu Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) Rabita tas Sasirangan adalah masalah produksi dan pemasaran. Oleh sebab itu, tim PkM melaksanakan kegiatan yang bertujuan meningkatkan kapasitas produksi dan meningkatkan daya tarik Rabita tas Sasirangan dengan strategi pemasaran melalui inovasi digital. Metode kegiatan yang dilakukan meliputi sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program. Hasil pelaksanaan kegiatan PkM telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini didukung dengan (1) dihasilkan dan diimplementasikan website e-inventory yaitu <https://rabita.id/inventory> dan dilakukan set up alat bordir komputer untuk meningkatkan kapasitas produksi; (2) dihasilkan dan diimplementasikan website e-katalog yaitu <https://rabita.id> untuk meningkatkan pemasaran. Melalui implementasi e-inventory dan set-up alat bordir, mitra lebih mudah dalam melakukan perencanaan dan evaluasi terhadap kegiatan produksi. Melalui implementasi e-katalog mitra dapat menekan biaya, menjangkau pasar lebih luas dan hal ini mendukung dalam menembus pasar ekspor. Melalui implementasi inovasi digital tersebut dapat meningkatkan efektivitas produksi dan pemasaran.



**Kata Kunci:** Inovasi Digital; UMKM Rabita; Produksi; Pemasaran; Tas Sasirangan.

## A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Indonesia menghadapi persaingan pasar yang ketat pada saat ini. Salah satunya UMKM Rabita yang bergerak di bidang kerajinan yaitu tas dan aksesoris dari kain tradisional Sasirangan. UMKM tersebut memiliki tantangan dalam meningkatkan daya saing dan mempertahankan keberlangsungan bisnis

UMKM Rabita tas sasirangan bergerak di bidang kerajinan yaitu tas dan aksesoris dari kain Sasirangan. UMKM tersebut berlokasi di Jalan Palam Raya Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru dan berjarak 39 KM dari Kampus Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Rabita tas sasirangan didirikan oleh Ita Purnama Sari dan Ratnasari pada tahun 2017. Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB): 0276011012197 sebagai industri tas sasirangan pada tahun 2023. Ibu Ita Purnama Sari dan Ratnasari adalah salah satu pelaku usaha yang berupaya untuk melestarikan warisan budaya melalui pembuatan tas dari kain tradisional Sasirangan khas Kalimantan Selatan.

Seperti UMKM yang lain, Rabita tas Sasirangan mengalami berbagai kendala yang mengancam keberlangsungan usaha seperti pada aspek peningkatan keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM), produksi, dan pemasaran. Pada aspek peningkatan SDM dan produksi kendala yang dihadapi yaitu pembuatan bordir pada kain sasirangan masih manual. UMKM Rabita tas sasirangan memiliki alat pembuat bordir komputer tetapi SDM yang ada pada UMKM Rabita tas sasirangan belum memiliki keterampilan dan pengetahuan khusus dalam *set up* alat dan penggunaannya.



**Gambar 1.** Kunjungan ke UMKM Rabita



**Gambar 2.** Galeri UMKM Rabita

UMKM Rabita tas Sasirangan juga mengalami kendala pada pemasaran. Rabita tas Sasirangan menghadapi kendala dalam pemasaran yaitu belum optimalnya penggunaan pemasaran digital yaitu penggunaan katalog digital untuk menampilkan koleksi tas Sasirangan dan aksesoris yang diproduksi. Padahal strategi pemasaran sangat penting untuk meningkatkan daya saing dalam bisnis seperti penelitian oleh (Ardhi, 2021; Hamzah, dkk., 2021; Mellita & Noviardy, 2023; Natania & Dwijayanti, 2024; Susanto, dkk., 2021), tentang pentingnya pemanfaatan *platform* digital untuk mempertahankan kelangsungan bisnis dan tentang pemanfaatan katalog digital pada UMKM (Apriyanti, dkk., 2022; Diani & Lubis, 2022; Febrianty & Fatmariyani, 2019.; Sakti, dkk., 2023). Walaupun demikian, Ibu Ita Purnamasari terus

berkomitmen dalam melestarikan kearifan lokal Kalimantan Selatan melalui tas dari kain tradisional Sasirangan.

Rabita tas Sasirangan memiliki permasalahan yaitu potensi tas kain tradisional Sasirangan khas Kalimantan Selatan yang unik dengan kemampuan produksi dan pemasaran tas kain tradisional Sasirangan yang belum optimal. Program "Inovasi Teknologi Digital untuk Meningkatkan Produksi dan Pemasaran Tas Sasirangan pada UMKM Rabita" dirancang untuk mengatasi tantangan ini melalui peningkatan keterampilan SDM dan pemasaran. Tujuan program ini adalah mengintegrasikan inovasi di bidang teknologi digital dan kearifan lokal dalam mengembangkan produk olahan dari kain sasirangan. Implementasi Teknologi Tepat Guna (TTG) seperti *e-inventory* dan *e-katalog* diharapkan membantu dalam produksi dan pemasaran. *E-inventory* adalah *website* yang digunakan untuk memonitor bahan baku dan produk jadi secara *real-time*. Mitra memperoleh edukasi tentang penggunaan sistem *e-inventor* untuk meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan stok dengan efektif. *E-katalog* merupakan *website* yang menawarkan informasi produk yang akurat kepada konsumen, informasi pengerjaan produk tas yang dipesan oleh konsumen, dan informasi produk-produk tas yang dapat dipesan. Melalui *e-katalog*, mitra dapat menganalisis tren penjualan, menginformasikan keputusan produksi dan strategi pemasaran. Oleh sebab itu, program ini bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal, menjaga keberlangsungan Rabita tas Sasirangan dan mendukung pelestarian budaya Kalimantan Selatan.

## B. PELAKSAAAN DAN METODE

Kegiatan dilaksanakan di UMKM Rabita yang beralamat di jalan Palm kecamatan Cempaka kota Banjarbaru. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni-September 2024 dengan jumlah peserta 10 orang yang terdiri dari tim Pengabdian, pemilik dan karyawan UMKM Rabita. Metode pelaksanaan PkM ini dilakukan melalui lima tahap. Tahap tersebut adalah sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, dan keberlanjutan program. Pada tahap sosialisasi, tim PkM memperkenalkan program dan tujuannya kepada pemilik dan karyawan UMKM Rabita tas sasirangan sebagai solusi permasalahan mitra dan juga dengan pelatihan dan pendampingan yang akan dilakukan. Pada tahap pelatihan yaitu pelatihan tentang *set-up* alat bordir, *e-inventory*, dan pelatihan tentang pembuatan *e-katalog*. Tahap selanjutnya adalah penerapan teknologi yaitu implementasi *e-inventory* yaitu *setup* sistem *e-inventory* yang sederhana dan pengembangan *e-Katalog*: desain dan pengembangan *e-katalog* untuk koleksi produk. Tahap 4 yaitu pendampingan dan evaluasi yaitu pendampingan langsung dalam penggunaan teknologi baru (*e-inventory* dan *e-katalog*), evaluasi efektivitas pelatihan, penerapan teknologi, dan penggunaan alat melalui wawancara, dan testimoni konsumen. Tahap terakhir yaitu keberlanjutan program dilakukan dengan pembentukan tim internal di Rabita tas Sasirangan yang bertanggung jawab terhadap pemeliharaan dan pembaruan sistem teknologi dan penggunaan alat bordir komputer.

Pelatihan lanjutan berdasarkan kebutuhan yang muncul dari evaluasi, termasuk penggunaan aplikasi dan alat bordir komputer. Metode tahapan pelaksanaan PkM ini dapat dilihat pada diagram alir pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram alir pelaksanaan PkM

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dilakukan pada hari Kamis tanggal 6 Juni 2024. Pertemuan awal dengan pemilik dan karyawan UMKM Rabita tas Sasirangan untuk memperkenalkan PkM dan tujuannya. Penjelasan detail tentang manfaat dan harapan dari setiap aktivitas yang akan dilakukan, termasuk penerapan teknologi tepat guna yaitu *e-inventory* dan *e-katalog* sebagai solusi permasalahan mitra dan begitu juga dengan pelatihan dan pendampingan yang akan dilakukan.



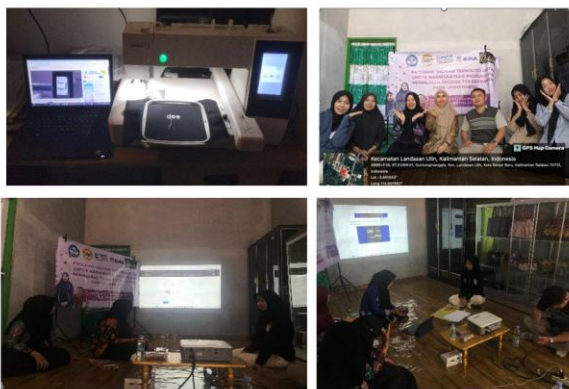
Gambar 4. Kegiatan sosialisasi

Kegiatan pelatihan yang dilakukan meliputi *set up* alat bordir komputer, *e-inventory*, dan *e-katalog*. Pelatihan *set up* alat bordir komputer yang dilakukan pada tanggal 13, 14, dan 21 Juni 2024. *Set up* alat bordir komputer dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu membuat desain langsung di mesin bordir kemudian dicetak; membuat desain di laptop kemudian dipindahkan melalui *flasdisk*, dan membuat desain di laptop kemudian dipindahkan melalui *Universal Serial Bus* (USB). Pelatihan *e-inventory* dilakukan pada tanggal 1, 2, dan 8 Juli 2024. Pelatihan yang dilakukan yaitu (1) cara menginput barang masuk dan keluar pada menu barang masuk dan keluar. Barang tersebut meliputi stok sasirangan, benang, aksesoris, dan bahan lainnya yang diperlukan dalam pembuatan tas sasirangan; (2) cara menginput data suplier; (3) cara input data proses produksi tas sasirangan yaitu data tas yang sedang dalam proses, data tas yang telah selesai di produksi, dan data tas yang telah dibeli pelanggan. Pelatihan *e-katalog* dilakukan pada tanggal 1, 2, 4, dan 5 Agustus 2024. Pelatihan yang dilakukan yaitu (1) melatih cara merekapitulasi pesanan dari konsumen pada menu *order*; (2) menambahkan produk tas-tas Sasirangan dan aksesoris pada menu aneka produk tas (3) menambahkan kegiatan *fair* dan bazar menu *fair* dan bazar, dan menambahkan sejarah, filosofi, dan motif sasirangan pada menu sasirangan info di *e-katalog* yang



dikembangkan. Untuk mengukur dampak ketiga pelatihan dilakukan pengisian kuisioner kepada mitra UMKM Rabita tas Sasirangan. Hasil kuisioner menunjukkan pemahaman mitra tentang penggunaan *e-inventory*, *set-up* alat bordir, dan *e-katalog* berkategori baik.

Tahap selanjutnya adalah penerapan teknologi. *E-inventory* yang telah dihasilkan yaitu <https://rabita.id/inventory>. Penerapan *e-inventory* dilakukan oleh mitra dengan melakukan input barang masuk dan keluar meliputi stok sasirangan, benang, aksesoris, dan bahan lainnya yang diperlukan dalam pembuatan tas Sasirangan. Mitra juga melakukan input data *supllier* dan data proses produksi. *E-katalog* yang dihasilkan yaitu <https://rabita.id>. Penerapan *e-katalog* dilakukan oleh mitra dengan menginput data aneka produk-produk tas sasirangan dan aksesoris, menginput data sejarah, filosofi, dan motif sasirangan, serta menginput *fair* dan bazar yang akan diikuti. Agar *website* menjadi *real time* dan pelanggan dapat memesan melalui *e-katalog*. Alat bordir komputer dapat diterapkan dengan tiga cara sesuai dengan pelatihan yang telah diberikan.



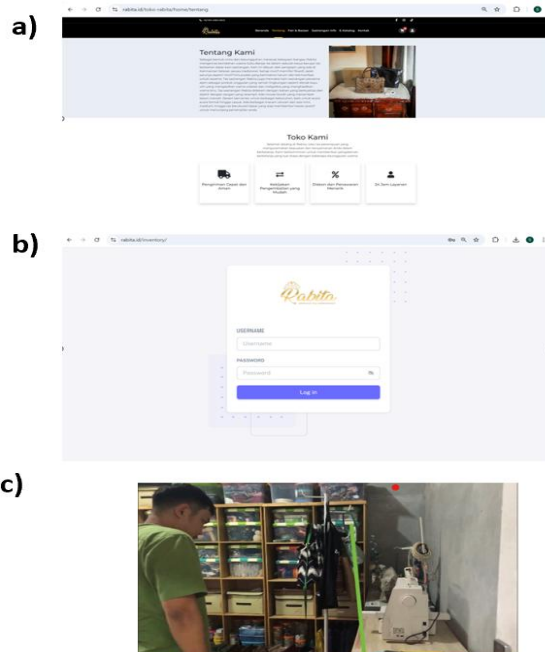
Gambar 5. Kegiatan pelatihan

Tim melakukan pendampingan selama kegiatan pelatihan dan implementasi. Selama melakukan pendampingan, tim melakukan evaluasi melalui wawancara

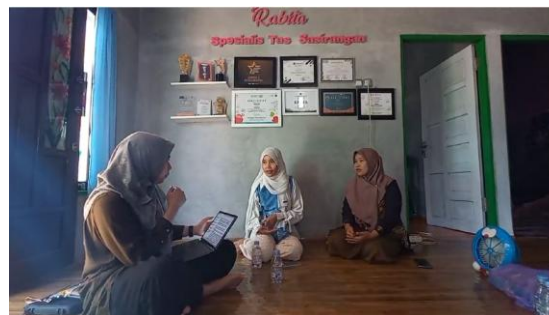
This is an open access article under the CC-BY SA



kepada mitra. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh hasil evaluasi yaitu (1) untuk optimalisasi *e-inventory* dan *e-katalog* diperlukan tenaga khusus yang menangani penginputan barang masuk dan keluar pada *website e-inventory*. Demikian juga untuk *e-katalog* untuk penginputan produk agar lebih *real time*; (2) untuk optimalisasi penggunaan alat bordir diperlukan perangkat laptop yang dapat mendukung aplikasi pada alat bordir



Gambar 6. Penerapan teknologi: a). *e-katalog*, b) *e-inventory*, c) alat border.



Gambar 7. Pendampingan dan evaluasi

Untuk keberlanjutan program berdasarkan hasil pendampingan dan evaluasi yaitu perlu pembentukan tim

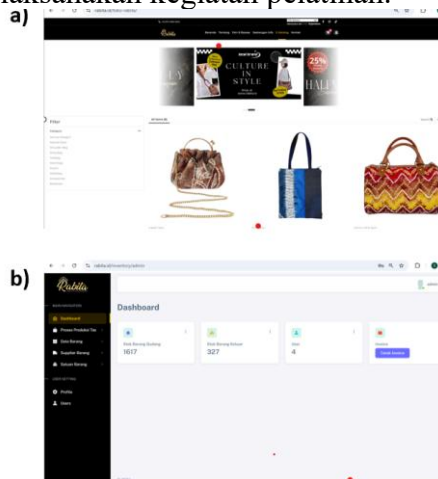
internal di Rabita tas Sasirangan yang bertanggung jawab terhadap pemeliharaan dan pembaruan sistem teknologi dan penggunaan alat bordir komputer. Selanjutnya perlu dilakukan pelatihan lanjutan untuk *set up* alat bordir komputer



Gambar 8. Evaluasi keberlanjutan program

Secara umum, hasil pelaksanaan kegiatan PkM dilaksanakan dengan baik. Hal ini didukung dengan (1) dihasilkan dan diimplementasikan website e-inventory yaitu <https://rabita.id/inventory> dan dilakukan *set up* alat bordir komputer untuk meningkatkan kapasitas produksi; (2) dihasilkan dan diimplementasikan website e-katalog yaitu <https://rabita.id>. Melalui implementasi e-inventory, mitra lebih mudah dalam melakukan perencanaan dan evaluasi terhadap kegiatan produksi. Hal ini karena terjadi akurasi data persediaan. Akurasi data pada e-inventory dapat mengurangi kesalahan pencatatan, kesalahan perhitungan, atau penghitungan fisik yang tidak akurat, dan mengurangi kesalahan dalam mengelola stok, sehingga pengelolaan e-inventory dapat menjadi lebih efisien, biaya operasional berkurang dan efeknya terjadi peningkatan omset penjualan (Kusumawati, dkk., 2023; Kusumawati&Putri, 2023). Pada kegiatan PkM ini dapat meningkatkan 30% omset penjualan dari sebelum kegiatan PkM. Melalui *set-up* alat bordir membantu mitra pengabdian dalam mempercepat penyelesaian desain bordir (Prambudia, dkk., 2020; Suryanto, dkk., 2018). Pada kegiatan

PkM ini dapat mempercepat penyelesaian desain bordir 30% lebih cepat dari sebelumnya. Melalui implementasi e-katalog mitra dapat menekan biaya karena tidak harus melakukan mencetak manual, dapat menjangkau pasar lebih luas dan efektif (Diani&Lubis, 2022; Febrianty&Fatmariyani, 2019; Sakti, dkk., 2023). Pada kegiatan PkM ini dapat menekan biaya untuk mencetak manual sebesar 50% dari sebelum PkM. Selain itu mudah diakses oleh banyak orang (Diani & Lubis, 2022; Purwani, dkk, 2023; Wahyuningtyas, dkk, 2023). Selalu *update* karena berdasarkan data *real time* (Sakti, dkk., 2023). Dengan adanya e-katalog ini dapat mendukung UMKM Rabita tas Sasirangan dalam menembus pasar ekspor. Melalui implementasi inovasi digital tersebut dapat meningkatkan efektivitas produksi dan pemasaran. Faktor pendukung kegiatan PkM ini yaitu waktu kegiatan yang dilaksanakan pada saat mahasiswa libur semester sehingga tim dapat bekerja optimal dan didukung penuh oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Lambung Mangkurat. Faktor penghambat kegiatan ini adalah mengatur jadwal dalam hal ini mencocokkan jadwal tim PkM dengan mitra UMKM Rabita.id dalam melaksanakan kegiatan pelatihan.



Gambar 9. a) website e-katalog, b) website e-inventory.

## D. PENUTUP

### Simpulan

Dari kegiatan PkM ini telah dihasilkan dan dimplementasikan website e-inventory yaitu <https://rabita.id/inventory> dan dilakukan set up alat bordir komputer untuk meningkatkan kapasitas produksi. Selain itu juga telah dihasilkan dan dimplementasikan website e-katalog yaitu <https://rabita.id> untuk meningkatkan pemasaran. Melalui implementasi e-inventory dan penggunaan alat bordir komputer, mitra lebih mudah dalam melakukan perencanaan dan evaluasi terhadap kegiatan produksi. Melalui implementasi e-katalog mitra dapat menekan biaya, menjangkau pasar lebih luas dan hal ini mendukung dalam menembus pasar ekspor. Melalui implementasi inovasi digital tersebut dapat meningkatkan efektivitas produksi dan pemasaran pada UMKM Rabita Sasirangan.

### Saran

Untuk program pengabdian selanjutnya dapat memberikan pelatihan dengan materi serupa atau berbeda mengenai permasalahan produksi dan pemasaran pada UMKM. Hal ini akan membantu UMKM dalam meningkatkan efektivitas produksi dan pemasaran.

### Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada DRPTM Kemendikbudristek yang telah mendani kegiatan ini pada tahun 2024.

## E. DAFTAR PUSTAKA

Apriyanti, N., Harisriwijayanti, & Fitriany, R. (2022). Sosialisasi Strategi Pemasaran UMKM Dengan Perilaku Inovatif, dan Teknologi Dimasa

Pandemi Covid 19. *Community Development*, 3(2), 1064–1068.

Ardhi, M. (2021). Optimalisasi Pemasaran Produk UMKM melalui Aplikasi E-UMKM Berbasis Digital Selama Pandemi Covid-19 sebagai Strategi Meningkatkan Perekonomian Indonesia di Desa Rempek Lombok Utara. *Abdi Psikonomi*, 2(4), 148–156.

Diani, F., & Lubis, F. A. (2022). Analisis Implementasi E-Katalog Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Medan dalam Mendukung Kemajuan Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 70–81.

Febrianty, & Fatmariyani. Pelestarian Motif

Tenun Khas Palembang melalui DigitalCatalog Kain Tajung dan Songket serta Blongsong sebagai Industri Tekstil Masa Depan. Prosiding Seminar Nasional II Hasil Litbang Industri, 2019, Palembang, Universitas Sriwijaya.

Hamzah, R. E., Citra, D., & Putri, E. (2021). Pemanfaatan Digital Marketing oleh Pelaku UMKM di Kuningan Barat, Jakarta Selatan. *Jurnal Pustaka Dianmas*, 1(1), 1–20.

Kusumawati, E. D., & Putri, E. (2023). Pengelolaan Keuangan UMKM Ditinjau Dari Literasi Keuangan, Persepsi Keuangan, dan Sikap Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 185–199.

Kusumawati, E. D., Suharto, B. H., Kartikasari, D., & Hardiyanti, T. P. M. (2023). Metode Persediaan Fifo Berbasis Komputer Untuk Meningkatkan Laba Penjualan Pada UMKM Kerajinan Tas Etnik. *Jurnal Abdi Psikonomi*, 4(20), 164–172.



- Mellita, D., & Noviardy, A. (2023). Pemanfaatan Platform Ekonomi Secara Digital Terhadap Kinerja UMKM Di dan Kota Palembang Selama Masa Pandemi Covid-19. *Journal Management*, 20(3), 265–274.
- Natania, A. T., & Dwijayanti, R. (2024). Pemanfaatan Platform Digital Sebagai Sarana Pemasaran Bagi UMKM. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 12(1), 1–8.
- Prambudia, Y., Caesaron, D., & Arini, I. Y. (2020). Peningkatan Keterampilan Penggunaan Aplikasi E-Inventory dan E-Commerce Masyarakat Desa Sukajaya Cisewu Garut. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(2), 61–67.
- Purwani, D. A., Pratiwi, F. D., Puspittasari, N., Virga, R.L., & Nusa, L. (2023). Pemberdayaan Pedagang Pasar dengan Pemanfaatan Aplikasi Online Menuju Digitalisasi Pasar Rakyat di Kabupaten Bantul. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*. 8 (2): 150-158.
- Sakti, G. I. W., Widiyaningtyas, T., Afnan, H. M., Iskandar, S. A., Abdul, H. A., & Fuadi, A. (2023). Digitalisasi Produk UMKM Berbasis E-Katalog Untuk Meningkatkan Komersialisasi Pemasaran di Lingkungan Komunitas UMKM PADUKA. *Bulletin Community of Engagement*, 3(2), 153–161.
- Suryanto, A., Murnomo, A., & Prastiyanto, D. Peningkatan Daya Saing Pasar pada Usaha Rumah Tangga Bordir Melalui Pelatihan Teknik Desain Bordir dengan Menggunakan Teknologi Komputer. Prosiding Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Kepada Masyarakat. 2018, Desember, Semarang, Universitas Negeri Semarang.
- Susanto, D. A., Anugrah, S., Rahmaliya, R., Haris, O., & Putra, U. N. (2021). Peningkatan Kapasitas UMKM Dalam Meningkatkan Penjualan Melalui Strategi Pemasaran Digital Desa Caringin. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 1(2), 36–41.
- Wahyuningtyas, N., Adi, K. R., Rosyidah, Y., Mufid, M. A. W., & Zuliasyari, L. (2023). Pengembangan E-Commerce Mitrapurwo. id untuk Mendukung Usaha Mikro Kecil Menengah Desa Purwojati Kabupaten Mojokerto. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*. 8(1), 88-95.

